

Komparasi Kinerja Aplikasi Komputer AKuntansi Myob V.17 dan Accurate v.4 pada Proses Penyelesaian Transaksi Pembelian dan Penjualan

by Mardiana Andarwati

Submission date: 26-Nov-2018 01:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 1044798298

File name: Jurnal_Komparasi.pdf (299.9K)

Word count: 3994

Character count: 24954

KOMPARASI KINERJA APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI MYOB V.17 DAN ACCURATE V.4 PADA PROSES PENYELESAIAN TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN

Mardiana Andarwati¹⁾, Theresia Pradiani²⁾

¹⁾Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang

²⁾Fakultas Ilmu Komputer Universitas Putera Batam

Abstrak

Studi komparasi antara Myob dan Accurate untuk membandingkan perangkat lunak buatan lokal (dalam negeri) dan luar negeri. Myob merupakan perangkat lunak buatan Australia. Sedangkan Accurate merupakan produk buatan lokal (dalam negeri) yang secara umum lebih dapat memenuhi permintaan pasar di Indonesia. Hasil komparasi menunjukkan bahwa Accurate v.4 untuk proses IPO pembelian tunai unggul ± 1 menit. Sedangkan untuk proses IPO pembelian down payment dan untuk proses IPO pembelian kredit tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dan dalam penyelesaian langkah proses penjualan, sekali lagi Accurate v.4 menunjukkan keunggulan ± 35 detik.

Kata kunci : *komparasi, Myob, Accurate*

I. LATAR BELAKANG

Saat ini banyak sekali program aplikasi komputer di bidang akuntansi yang sudah jadi dan siap untuk dipakai, baik produk buatan dalam negeri ataupun luar negeri. Program aplikasi akuntansi merupakan aplikasi yang dibangun secara otomatis untuk pembukuan yang lebih mudah menghasilkan laporan keuangan secara lebih lengkap, cepat, dan akurat. Program aplikasi akuntansi yang siap pakai ini biasanya dipergunakan bagi UKM (Usaha Kecil Menengah) yang dibuat secara terpadu (*integrated*). Produk ini menawarkan berbagai macam fitur untuk memantau kinerja perusahaan. Namun banyaknya produk perangkat lunak akuntansi di pasaran justru membingungkan, karena fitur tiap produk tersebut hampir sama, salah satunya MYOB dan Accurate.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan komparasi antara Myob dan Accurate untuk membandingkan perangkat lunak buatan lokal (dalam negeri) dan luar negeri. Dengan harapan *user* akan memperoleh gambaran kecocokan *software*

akuntansi yang tersedia apabila akan diterapkan dan diimplementasikan untuk membantu pengelolaan bisnis. Myob merupakan software buatan luar negeri yaitu berasal dari Australia. Sedangkan Accurate merupakan produk buatan lokal (dalam negeri) yang secara umum lebih dapat memenuhi permintaan pasar di Indonesia. Pemakaian perangkat lunak dipilih sesuai dengan visi pengguna yang bersifat masa depan untuk kemudian dijabarkan strateginya sesuai dengan visi pengguna. Disamping itu pemilihan perangkat lunak juga didasarkan pada pembenahan sistem dan pengembangan sumber daya manusianya. Dengan adanya penelitian ini maka akan didapat suatu output yang bisa menjadi acuan bagi para pengguna atau pemakai atau *user* perangkat lunak aplikasi akuntansi dalam mengaplikasikan Myob dan Accurate sesuai dengan kebutuhan pasar.

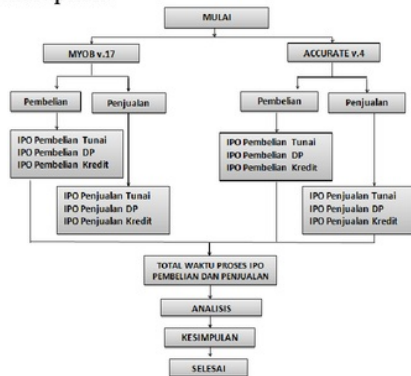
II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan kajian teoritik untuk mengetahui gambaran umum yang signifikan pada Myob v.17 dan Accurate

v.4. Dan melakukan perhitungan waktu penyelesaian proses pencatatan transaksi pembelian kepada *supplier* dan penjualan kepada *customer* pada perusahaan retail, dalam hal ini adalah *mini market*. Adapun secara spesifikasi, yang diuji antara lain

- a. Komparasi gambaran umum secara signifikan fitur dari Myob dan Accurate
- b. Uji kecepatan waktu dalam penyelesaian proses pembelian (pembelian tunai, pembelian dengan uang muka/*down payment*, pembelian kredit) dengan menggunakan Myob dan Accurate
- c. Uji kecepatan waktu dalam penyelesaian proses penjualan (penjualan tunai, penjualan dengan uang muka/*down payment*, penjualan kredit) dengan menggunakan Myob dan Accurate

Berikut diagram alur penelitian untuk bisa mengetahui arah dan hasil yang diharapkan.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

III. HASIL PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Myob v.17 dan Accurate v.4 Berdasarkan Studi Literatur

Tampilan awal

Perbedaan tampilan awal (*starting display*) antara Myob v.17 dan Accurate v.4 adalah pada saat membuka *display* Myob v.17 mempunyai tampilan yang terlihat formal dengan lima *icon* dan keterangan tentang *icon* tertera di sebelah kanan *icon*. Myob lebih menekankan ke

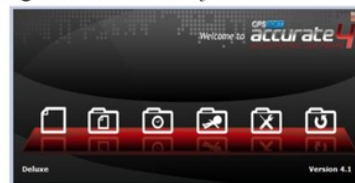
arah tampilan *default* sebuah *software* bisnis.



Starting Display

Gambar 2. Myob

Pada saat pertama kali membuka Accurate v.4 akan terlihat *display* yang memiliki enam gambar *icon* di mana akan muncul keterangan tentang *icon* tersebut apabila *cursor* diarahkan di atas *icon*. Accurate menampilkan *display* atau tampilan yang lebih modern atau tampilan yang berbeda dari *software* akuntansi lain.



Gambar 3. Accurate Starting Display

Setup Database

Dalam hal pengoperasiannya, Myob menampilkan fitur yang mudah dipahami. Operator tinggal mengikuti alur proses yang disediakan dalam *software* Myob. Dalam *men-setup* di awal ketika hendak menyesuaikan dengan proses bisnis perusahaan memerlukan kejelian karena Myob telah menyediakan bentuk proses baku sesuai dengan pilihan ketika *men-setup*. Karena *database* Myob merupakan *database* yang dikunci, artinya pengguna tidak dapat melakukan modifikasi laporan, modifikasi *field* di Myob sehingga *customization* sulit untuk dipenuhi (tarymarthe). Sehingga apabila salah menentukan proses bisnis saat *setup* maka proses bisnis akan menjadi kurang relevan. Untuk proses bisnis UKM di Indonesia, mungkin *software* Myob kurang pas mengingat *software* ini dibangun atas memperhatikan kondisi bisnis di negara asalnya. Sedangkan untuk Accurate sangat mudah dan sangat aplikatif bagi proses bisnis UKM di Indonesia dan dalam

penggunaan software ini juga sangat mudah diikuti tanpa memerlukan pengetahuan akuntansi sebelumnya. Dalam proses *set up* dibagi menjadi dua yaitu *set up database* dengan persiapan *standart* dan persiapan mahir.

Database untuk Myob merupakan *database* yang dikunci dalam arti pengguna tidak dapat melakukan modifikasi laporan, modifikasi *field* di Myob sehingga *customization* apabila diperlukan relatif sulit dipenuhi oleh Myob. Sedangkan *database* Accurate merupakan *database server firebird, database SQL* dari kelas *Client/server*. Sehingga Accurate mampu melayani sampai ratusan *user* sekaligus tanpa penurunan *performance* yang berarti. Selain itu *databasenya* sangat kuat sehingga tidak akan rusak sekalipun listrik untuk server mati mendadak ([danzoo46](#))

Bahasa

Myob v.17 merupakan *software* buatan Australia, hanya bisa menampilkan tampilan bahasa Inggris. *Software* tersebut dibuat oleh Data-Tech Software Pty. Ltd. Australia. Data-Tech Software merekomendasikan Myob *accounting, arsitek, konsultan, galeri seni, salon kecantikan kontraktor* dan menyediakan daftar rekening siap pakai. Untuk menampilkan bahasa lain diperlukan “*on-screen translation program*” atau program penerjemah *on-screen* (yang terdapat di layar) atau mungkin *add-on* lain yang harus ditambah sendiri.

Accurate v.4 merupakan *software* yang diciptakan putra putri Bangsa Indonesia yang berdiri dibawah bendera PT. Cipta Piranti Sejahtera lebih dikenal dengan sebutan CPSSoft yang berlokasi di Jakarta. Mampu menampilkan dua jenis bahasa untuk tampilannya yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Sehingga lebih familiar dan mudah dipahami di Indonesia.

Myob merupakan *software* buatan luar negeri yang lebih tepatnya perusahaan dari Australia sehingga mungkin kurang bisa memenuhi permintaan pasar di Indonesia bila dibandingkan Accurate.

Fitur-fitur

Pada Myob metode persediaan dengan menggunakan *average*, belum ada *multi warehouse* sehingga mengakibatkan pengelolaan atas barang konsinyasi relatif sulit dikelola dalam Myob, tidak ada fitur untuk mengelola perusahaan dengan *multi company* artinya laporan konsolidasi tidak dapat diharapkan dapat dibuat dengan menggunakan Myob.

Untuk Accurate terdapat fitur penting seperti mencatat transaksi dalam berbagai mata uang (*multi currency*) dengan kurs komersil serta kurs pajak, *multi sales tax, multi user, multi company, multi level discount, multi unit* dengan 3 level unit, metode persediaan dengan FIFO serta *Average, multi warehouse*, dan dapat mengonsolidasikan laporan keuangan dari beberapa anak perusahaan.

Perpajakan

Pada Myob belum ada *feature* perpajakan di dalamnya karena Myob merupakan software buatan luar negeri. Pembuatan laporan yang berkaitan dengan PPN dan lainnya harus dikelola diluar *software* Myob karena tidak sesuai dengan sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk Accurate sudah ada *feature* pajak. *Tax report* dari PPN IN dan OUT sampai pada SPT Tahunan Form 1771 secara otomatis yang berlaku di Indonesia. Standart akuntansi yang digunakan pun sudah sesuai dengan standart akuntansi yang ada di Indonesia, terkait dengan pencatatan dan pelaporan keuangannya.

Laporan Keuangan

Mempunyai kemampuan untuk mengeksplorasi semua laporan ke program Excel tanpa melalui proses ekspor/impor *file* yang merepotkan. Laporan keuangan untuk Myob menampilkan laporan keuangan komparasi serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik. Disamping itu kemampuan *trash back* semua laporan ke semua dokumen dan sumber transaksi. Serta dapat diaplikasikan untuk 105 jenis perusahaan yang telah direkomendasikan.

Laporan pada Accurate dapat mengkonsolidasikan laporan keuangan dari beberapa anak perusahaan, disamping itu dapat di *view* langsung dengan Microsoft excel, serta terdapat fasilitas untuk proses *export* dan *import* data. Laporan serta faktur yang dapat di *customize* oleh *user* apabila *user* memahami proses *report* dengan *fast report*. Sementara itu dilengkapi dengan tampilan grafis (*graphics user interface*) yang mudah dipahami bahkan untuk orang yang baru pertama kali menggunakannya (Rahmat H. 2010).

Digit Akun dan Nilai Transaksi

Digit akun pada Myob mencapai lima (5) digit sedangkan pada Accurate digit akunnnya mencapai 30 digit. Nilai transaksi yang dapat di *cover* Myob accounting *software* mencapai 11 digit sedangkan untuk Accurate *accounting software* bisa mencapai 15 digit dan dua desimal atau setara dengan 920 triliun.

3.2. Komparasi Waktu Myob v.17 dan Accurate v.4

A. MYOB

1. Pembelian Tunai

Proses penyelesaian transaksi pembelian tunai diawali dengan *input*, proses, dan *output*. Untuk *input* pembelian tunai dimulai dari proses melakukan *entry* data barang melalui *inventory > item list* dan melakukan *entry* data *supplier* melalui *card file*. Sedangkan proses pembelian tunai dimulai dengan melakukan *entry purchases* di fasilitas *purchases*. *Purchases* yang digunakan adalah *enter purchases* dengan status *close bill*. Dan nilai pembayaran diberikan penuh dan di *entry* pada *paid to day* dengan termin COD (*cash on delivery*). Untuk *output* pembelian tunai berupa hasil status pembelian tunai (*purchases register*) dan laporan pembelian tunai (*purchases report*).

2. Pembelian dengan uang muka/down payment

Proses penyelesaian transaksi pembelian dengan uang muka (*down*

payment) diawali dengan *input*, proses, dan *output*. Untuk *input* pembelian tunai dimulai dari proses melakukan *entry* data barang melalui *item list* dan melakukan *entry* data *supplier* melalui *card file*. Sedangkan proses pembelian dengan uang muka (*down payment*) dimulai dengan melakukan *enter purchases* di fasilitas *purchases*. *Purchases* yang digunakan adalah *enter purchases* dengan status *order* (merupakan proses pesanan yang berisi barang-barang yang diminta untuk dibeli dan jumlah kuantitas yang akan dibeli, syarat pembayaran (*term*), harga beli yang telah melalui kesepakatan dengan pemasok, biaya angkut dan *down payment* (uang muka) untuk mencatat nilai uang muka yang diberikan atas pesanan pembelian produk pada transaksi tersebut melalui *paid to day*. Setelah itu pilih *pay bills* (merupakan pembayaran hutang ke pemasok yang akan mengakhiri siklus pembelian order). Untuk *output* pembelian dengan uang muka berupa hasil status pembelian dengan uang muka (*purchases register*) dan laporan pembelian dengan uang muka (*purchases report*).

3. Pembelian kredit

Proses penyelesaian transaksi pembelian kredit diawali dengan *input*, proses, dan *output*. Untuk *input* pembelian tunai dimulai dari proses melakukan *entry* data barang melalui *item list* dan melakukan *entry* data *supplier* melalui *card file*. Sedangkan proses pembelian tunai dimulai dengan melakukan *entry purchases* di fasilitas *purchases*. *Purchases* yang digunakan adalah *enter purchases* dengan status *bill* dan *purchases payment* (merupakan pembayaran hutang ke pemasok yang akan mengakhiri siklus pembelian). Perbedaan untuk langkah pembelian dengan uang muka dan kredit terletak pada barang yang sudah diterima atau belum dan jumlah pembayaran yang diberikan pada

purchases payment. Apabila pembelian dengan uang muka maka barang masih belum diterima karena masih order dan pembayaran dilakukan berdasarkan nilai uang muka yang diberikan sedangkan pembelian dengan kredit terletak pada barang yang sudah diterima dan pembayaran dilakukan dengan cara mengangsur (kredit) yang menggunakan termin. Untuk *output* pembelian tunai berupa hasil status pembelian kredit (*purchases register*) dan laporan pembelian kredit (*purchases report*).

B. Accurate

1. Pembelian Tunai

Proses penyelesaian transaksi pembelian tunai diawali dengan *input*, proses dan *output*. Untuk *input* pembelian tunai dimulai dari proses melakukan *entry* data barang melalui *item list* dan melakukan *entry* data *supplier* melalui *card file*. Sedangkan proses pembelian tunai dimulai dengan melakukan *entry purchases* di fasilitas *purchases*. *Purchases* yang digunakan adalah *purchases invoice* (merupakan proses penagihan dari pihak pemasok ke perusahaan) dan *purchases payment* (merupakan pembayaran hutang ke pemasok yang akan mengakhiri siklus pembelian). Untuk *output* pembelian tunai berupa hasil status pembelian tunai (*purchases register*) dan laporan pembelian tunai (*purchases report*).

2. Pembelian dengan Uang muka (*down payment*)

Proses penyelesaian transaksi pembelian dengan uang muka (*down payment*) diawali dengan *input*, proses dan *output*. Untuk *input* pembelian tunai dimulai dari proses melakukan *entry* data barang melalui *item list* dan melakukan *entry* data *supplier* melalui *card file*. Sedangkan proses pembelian dengan uang muka (*down payment*) dimulai dengan melakukan *entry purchases* di fasilitas *purchases*. *Purchases* yang digunakan adalah *purchases order* (merupakan proses

pesanan yang berisi barang-barang yang diminta untuk dibeli dan jumlah kuantitas yang akan dibeli, syarat pembayaran, harga beli yang telah melalui kesepakatan dengan pemasok, biaya angkut) dan *down payment* (uang muka) untuk mencatat nilai uang muka yang diberikan atas pesanan pembelian produk pada transaksi tersebut. Setelah itu pilih *purchases payment* (merupakan pembayaran hutang ke pemasok yang akan mengakhiri siklus pembelian). Untuk *output* pembelian dengan uang muka berupa hasil status pembelian dapat dilihat dan laporan pembelian dengan uang muka (*purchases report*).

3. Pembelian Kredit

Proses penyelesaian transaksi pembelian kredit diawali dengan *input*, proses dan *output*. Untuk *input* pembelian tunai dimulai dari proses melakukan *entry* data barang melalui *item list* dan melakukan *entry* data *supplier* melalui *card file*. Sedangkan proses pembelian tunai dimulai dengan melakukan *entry purchases* di fasilitas *purchases*. *Purchases* yang digunakan adalah *purchases invoice* (merupakan proses penagihan dari pihak pemasok ke perusahaan) dan *purchases payment* (merupakan pembayaran hutang ke pemasok yang akan mengakhiri siklus pembelian). Perbedaan untuk langkah pembelian secara tunai dan kredit terletak pada barang yang sudah diterima atau belum dan jumlah pembayaran yang diberikan pada *purchases payment*. Apabila pembelian dengan uang muka maka barang masih belum diterima karena masih order dan pembayaran dilakukan berdasarkan nilai uang muka yang diberikan sedangkan pembelian dengan kredit terletak pada barang yang sudah diterima dan pembayaran dilakukan dengan cara mencicil (kredit) yang menggunakan termin (*term*). Untuk *output* pembelian tunai berupa hasil status pembelian kredit (*purchases*

register) dan laporan pembelian kredit (*purchases report*).

MYOB	Waktu Input	Waktu Proses	Waktu Output	Waktu Proses IPO
Pembelian tunai	1 menit 50 detik	1 menit 10 detik	39 detik	2 menit 39 detik
Pembelian DP	1 menit 50 detik	1 menit 44 detik	49 detik	4 menit 33 detik
Pembelian kredit	1 menit 50 detik	19 detik	39 detik	2 menit 8 detik

ACCURATE	Waktu Input	Waktu Proses	Waktu Output	Waktu Proses IPO
Pembelian tunai	1 menit	1 menit 40 detik	16 detik	2 menit 56 detik
Pembelian DP	1 menit	3 menit 15 detik	16 detik	4 menit 31 detik
Pembelian kredit	1 menit	1 menit, 3 detik	16 detik	2 menit, 21 detik

3.3. Komparasi Waktu penyelesaian langkah proses penjualan Myob v.17 dan Accurate v.4

A. MYOB

1. Penjualan Tunai

Proses penyelesaian transaksi penjualan tunai diawali dengan *input*, proses dan *output*. Untuk *input* penjualan tunai dimulai dari proses melakukan *entry* data barang melalui *inventory > item list* dan melakukan *entry* data *customer* melalui *card file*. Sedangkan proses penjualan tunai dimulai dengan melakukan *entry sales* di fasilitas *sales*. Sales yang digunakan adalah *enter sales* dengan status *close invoice*. Dan nilai penerimaan uang diberikan penuh dan di *entry* pada *paid to day* dengan termin COD (*cash on delivery*). Untuk *output* penjualan tunai berupa hasil status penjualan tunai (*sales register*) dan laporan penjualan tunai (*sales report*).

2. Penjualan dengan uang muka/down payment

Proses penyelesaian transaksi penjualan dengan uang muka (*down payment*) diawali dengan *input*, proses dan *output*. Untuk *input* penjualan tunai dimulai dari proses melakukan *entry* data barang melalui *item list* dan melakukan *entry* data *customer* melalui *card file*. Sedangkan proses penjualan dengan uang muka (*down payment*) dimulai dengan melakukan *enter sales* di fasilitas *sales*. Sales yang digunakan adalah *enter sales* dengan status *order* (merupakan proses pesanan yang berisi barang-barang yang diminta untuk dijual dan jumlah kuantitas yang akan dijual, syarat pembayaran (*term*), harga jual yang telah melalui kesepakatan

dengan pelanggan, biaya angkut dan *down payment* (uang muka) untuk mencatat nilai uang muka yang diberikan atas pesanan penjualan produk pada transaksi tersebut melalui *paid to day*. Setelah itu pilih *receive payment* (merupakan penerimaan piutang ke *customer* yang akan mengakhiri siklus penjualan order). Untuk *output* penjualan dengan uang muka berupa hasil status penjualan dengan uang muka (*purchases register*) dan laporan penjualan dengan uang muka (*sales report*).

3. Penjualan kredit

Proses penyelesaian transaksi penjualan kredit diawali dengan *input*, proses dan *output*. Untuk *input* penjualan tunai dimulai dari proses melakukan *entry* data barang melalui *item list* dan melakukan *entry* data *customer* melalui *card file*. Sedangkan proses pembelian tunai dimulai dengan melakukan *entry sales* di fasilitas *sales*. Sales yang digunakan adalah *enter sales* dengan status *invoice* dan *receive payment* (merupakan penerimaan piutang ke pelanggan yang akan mengakhiri siklus penjualan). Perbedaan untuk langkah penjualan dengan uang muka dan kredit terletak pada barang yang sudah dikirim atau belum dan jumlah penerimaan piutang yang diberikan pada *receive payment*. Apabila penjualan dengan uang muka maka barang masih belum diterima karena masih order dan penerimaan piutang dilakukan berdasarkan nilai uang muka yang diberikan sedangkan penjualan dengan kredit terletak pada barang yang sudah dikirim dan penerimaan piutang dilakukan dengan cara mengangsur (kredit) yang menggunakan termin. Untuk *output* penjualan tunai berupa hasil status penjualan kredit (*sales register*) dan laporan penjualan kredit (*sales report*).

B. Accurate

1. Penjualan Tunai

Proses penyelesaian transaksi penjualan tunai diawali dengan *input*, proses, dan *output*. Untuk *input* penjualan tunai dimulai dari proses melakukan *entry* data barang melalui *item list* dan melakukan *entry* data *customer* melalui *card file*. Sedangkan proses penjualan tunai dimulai dengan melakukan *entry sales* di fasilitas *sales*. *Sales* yang digunakan adalah *sales invoice* (merupakan proses penagihan dari pihak customer ke perusahaan) dan *sales receipt* (merupakan penerimaan piutang dari pelanggan yang akan mengakhiri siklus penjualan). Untuk *output* penjualan tunai berupa hasil status penjualan tunai (*sales register*) dan laporan penjualan tunai (*sales report*).

2. Penjualan dengan Uang muka (down payment)

Proses penyelesaian transaksi penjualan dengan uang muka (*down payment*) diawali dengan *input*, proses, dan *output*. Untuk *input* penjualan tunai dimulai dari proses melakukan *entry* data barang melalui *item list* dan melakukan *entry* data *supplier* melalui *card file*. Sedangkan proses pembelian dengan uang muka (*down payment*) dimulai dengan melakukan *entry purchases* di fasilitas *purchases*. *Purchases* yang digunakan adalah *purchases order* (merupakan proses pesanan yang berisi barang-barang yang diminta untuk dibeli dan jumlah kuantitas yang akan dibeli, syarat pembayaran, harga beli yang telah melalui kesepakatan dengan pemasok, biaya angkut) dan *down payment* (uang muka) untuk mencatat nilai uang muka yang diberikan atas pesanan pembelian produk pada transaksi tersebut. Setelah itu pilih *purchases payment* (merupakan pembayaran hutang ke pemasok yang akan mengakhiri siklus pembelian). Untuk *output* pembelian dengan uang muka berupa hasil status

pembelian dapat dilihat dan laporan pembelian dengan uang muka (*purchases report*).

3. Penjualan Kredit

Proses penyelesaian transaksi pembelian kredit diawali dengan *input*, proses dan *output*. Untuk *input* pembelian tunai dimulai dari proses melakukan *entry* data barang melalui *item list* dan melakukan *entry* data *supplier* melalui *card file*. Sedangkan proses pembelian tunai dimulai dengan melakukan *entry purchases* di fasilitas *purchases*. *Purchases* yang digunakan adalah *purchases invoice* (merupakan proses penagihan dari pihak pemasok ke perusahaan) dan *purchases payment* (merupakan pembayaran hutang ke pemasok yang akan mengakhiri siklus pembelian). Perbedaan untuk langkah pembelian secara tunai dan kredit terletak pada barang yang sudah diterima atau belum dan jumlah pembayaran yang diberikan pada *purchases payment*. Apabila pembelian dengan uang muka maka barang masih belum diterima karena masih order dan pembayaran dilakukan berdasarkan nilai uang muka yang diberikan sedangkan pembelian dengan kredit terletak pada barang yang sudah diterima dan pembayaran dilakukan dengan cara mencicil (kredit) yang menggunakan termin (*term*). Untuk *output* pembelian tunai berupa hasil status pembelian kredit (*purchases register*) dan laporan pembelian kredit (*purchases report*).

MYOB	Waktu Input	Waktu Proses	Waktu Output	Waktu Proses IPO
Penjualan tunai	1 menit 50 detik	47 detik	39 detik	3 menit 27 detik
Penjualan DP	1 menit 50 detik	16 detik	40 detik	2 menit 16 detik
Penjualan kredit	1 menit 50 detik	43 detik	39 detik	3 menit 2 detik

ACCURATE	Waktu Input	Waktu Proses	Waktu Output	Waktu Proses IPO
Penjualan tunai	1 menit	1 menit 34 detik	16 detik	2 menit 50 detik
Penjualan DP	1 menit	1 menit 25 detik	16 detik	2 menit 41 detik
Penjualan kredit	1 menit	1 menit 7 detik	16 detik	2 menit 19 detik

IV. KESIMPULAN

Melakukan komparasi antara Myob dan Accurate untuk membandingkan perangkat lunak buatan lokal (dalam negeri) dan luar negeri. Dengan harapan

user akan memperoleh gambaran kecocokan *software* akuntansi yang tersedia apabila akan diterapkan dan diimplementasikan untuk membantu pengelolaan bisnis. Pemakaian perangkat lunak dipilih sesuai dengan visi pengguna yang bersifat masa depan untuk kemudian dijabarkan strateginya sesuai dengan visi pengguna. Disamping itu pemilihan perangkat lunak juga didasarkan pada pembenahan sistem dan pengembangan sumber daya manusianya.

Dengan adanya penelitian ini maka akan didapat suatu *output* yang bisa menjadi acuan bagi para pengguna atau pemakai atau *user* perangkat lunak aplikasi akuntansi dalam mengaplikasikan Myob dan Accurate sesuai dengan kebutuhan pasar. Dalam hal ini adalah pasar Myob dan Accurate.

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan :

1. Gambaran umum untuk Myob sebagai perangkat lunak akuntansi buatan Australia berbeda dengan Accurate *Accounting Software* buatan Indonesia. Gambaran yang dimaksudkan adalah tampilan awal, *setup database*, bahasa, fitur-fitur, perpajakan, laporan keuangan, digit akun dan nilai transaksi. Dari segi tampilan awal (*display*), untuk Myob terlihat formal dengan 5 *icon*. Untuk Accurate memiliki 6 gambar *icon*, dengan *display* lebih modern. Dari segi *setup database*, untuk Myob menggunakan *database* Myob merupakan *database* yang dikunci, artinya pengguna tidak dapat melakukan modifikasi laporan, modifikasi *field* di Myob sehingga *customization* sulit untuk dipenuhi. Untuk Accurate Menggunakan *database server firebird*, *database SQL* dari kelas *Client/server*. Accurate mampu melayani sampai ratusan *user* sekaligus tanpa penurunan *performance* yang berarti *job costing software* Selain itu *database*-nya sangat kuat sehingga tidak akan rusak sekalipun listrik untuk *server* mati

mendadak. Dari segi bahasa, untuk Myob menampilkan tampilan bahasa Inggris dan untuk Accurate menampilkan dua jenis bahasa untuk tampilannya yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dari segi fitur, untuk Myob metode persediaan dengan menggunakan *average*, belum ada *multi warehouse* sehingga mengakibatkan pengelolaan atas barang konsinyasi relatif sulit dikelola dalam Myob, tidak ada fitur untuk mengelola perusahaan dengan *multi company* artinya laporan konsolidasi tidak dapat diharapkan dapat dibuat dengan menggunakan Myob. Untuk Accurate, mencatat transaksi dalam berbagai mata uang (*multi currency*) dengan kurs komersil serta kurs pajak, multi sales tax, multi user, *multi company*, *multi level discount*, *multi unit* dengan 3 level unit, metode persediaan dengan FIFO serta *Average*, *multi warehouse*, dan dapat mengonsolidasikan laporan keuangan dari beberapa anak perusahaan. Dari segi perpajakan, untuk Myob belum ada *feature* perpajakan di dalamnya karena Myob merupakan *software* buatan luar negeri sehingga tidak ada fitur perpajakan didalamnya. Untuk Accurate, sudah ada *feature* pajak. *Tax report* dari PPN IN dan OUT sampai pada SPT Tahunan Form 1771 secara otomatis yang berlaku di Indonesia. Dari segi laporan keuangan, untuk Myob menampilkan laporan keuangan komparasi serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik. Disamping itu kemampuan *trash back* semua laporan ke semua dokumen dan sumber transaksi. Serta dapat diaplikasikan untuk 105 jenis perusahaan yang telah direkomendasikan. Untuk Accurate, dapat mengkonsolidasikan laporan keuangan dari beberapa anak perusahaan, disamping itu dapat di *view* langsung dengan Microsoft excel, serta terdapat fasilitas untuk proses *export* dan *import* data. Laporan serta faktur yang dapat di *customize* oleh *user*

apabila *user* memahami proses *report* dengan *fast report*. Dari segi digit akun dan nilai transaksi, untuk Myob mencapai lima (5) digit sedangkan pada Accurate digit akunya mencapai 30 digit. Untuk Accurate, mencapai 15 digit dan dua desimal atau setara dengan 920 triliun.

2. Lama waktu yang dipergunakan dalam penyelesaian langkah proses pembelian (pembelian tunai, pembelian dengan uang muka/*down payment*, pembelian kredit) dengan menggunakan Myob v.17 adalah untuk proses IPO pembelian tunai 3 menit 39 detik, proses IPO pembelian *down payment* 4 menit 23 detik, dan untuk proses IPO pembelian kredit 2 menit 8 detik.

Lama waktu yang dipergunakan dalam penyelesaian langkah proses pembelian (pembelian tunai, pembelian dengan uang muka/*down payment*, pembelian kredit) dengan menggunakan Accurate v.4 adalah untuk proses IPO pembelian tunai 2 menit 56 detik, proses IPO pembelian *down payment* 4 menit 31 detik, dan untuk proses IPO pembelian kredit 2 menit 21 detik.

3. Lama waktu yang dipergunakan dalam penyelesaian langkah proses penjualan (penjualan tunai, penjualan dengan uang muka/*down payment*, penjualan kredit) dengan menggunakan Myob v.17 adalah untuk proses IPO penjualan tunai 3 menit 27 detik, proses IPO penjualan *down payment* 2 menit 76 detik, dan untuk proses IPO penjualan kredit 3 menit 2 detik.

Lama waktu yang dipergunakan dalam penyelesaian langkah proses penjualan (penjualan tunai, penjualan dengan uang muka/*down payment*, penjualan kredit) dengan menggunakan Accurate v.4 adalah untuk proses IPO penjualan tunai 2 menit 50 detik, proses IPO penjualan *down payment* 2 menit 41 detik, dan untuk proses IPO penjualan kredit 2 menit 19 detik.

V. DAFTAR PUSTAKA

1. Khakim, K.N. 2011, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Software Akuntansi Myob Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam), Semarang : Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
2. Sastrawan U.,Sp, Ratih Pratiwi,Se dan Eka Merdekawati, Se. 2012, Perbandingan Penerapan Sistem Akuntansi Konvensional Dengan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer Pada Perusahaan Dagang, 08 Jurnal Sains Terapan Edisi II Vol-2 (1) :114–130
3. Wan Maimunah Binti Wan Ishak. 2002, Kemahiran menggunakan perisian prakauan dan pemrosesan perkataan (word processing) di kalangan pelajar diploma perakauan : satu tinjauan di lima politeknik di Malaysia Kolej Universiti Teknologi Tun Hussein Onn
4. Istianingsih,Dr. dan Wiwik Utami, SE, Msi, Ak. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Di Indonesia), Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana
5. Prakoso G. 2010, Analisis Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengetahuan Teknologi Informasi dan Kemampuan Berbahasa Inggris Terhadap Penguasaan SAP Pada Mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi Stie Perbanas Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya
6. Yulius Kurnia S. 2005. Pengaruh Pengetahuan Teknologi Informasi yang Dikuasai Akuntan Pendidik, Persepsi Manfaat Sistem Informasi dan Kecocokan Antara Tugas Teknologi Terhadap Pemanfaatan Kinerja Teknologi Informasi Oleh Akuntan Pendidik.Jurnal Kajian

Bisnis, vol. 13, no.2, mei 2005,194-205

7. Erma Suryani. 2009. Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan software Akuntansi terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Skripsi Sarjana Perbanas : STIE Perbanas Surabaya.

Komparasi Kinerja Aplikasi Komputer Akuntansi Myob V.17 dan Accurate v.4 pada Proses Penyelesaian Transaksi Pembelian dan Penjualan

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

rizzalkurniawan.blogspot.com

Internet Source

3%

2

wasisriyanto2903.blogspot.com

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On